

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu yang intensif pada kajian penelitian ilmiah. Sedangkan Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi langsung guna pengolahan data.

Pada penelitian ini menggunakan metode (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan, dengan hal ini maka penelitian ini mempunyai sifat kualitatif. Pada metode kualitatif memiliki beberapa sifat yang tidak terlepas dari pengamatan (*Observation*), (*Interview*) wawancara dan juga data deskriptif. Data yang merupakan hasil dari pengamatan yang ditulis dengan keadaan *real* yang ada di lapangan.¹

Lalu dalam melihat perkembangan studi di lapangan menggunakan pendekatan sosiologi. Karena setiap kebudayaan yang terwujud di masyarakat merupakan produk dari pertumbuhan dan perubahan masyarakat.

Dengan memahami kebudayaan ini mempunyai keterkaitan dengan teori yang diambil pada penelitian ini dari pendapat Emile Durheim, teori ini dalam pendekatannya dipengaruhi oleh teori August Comte serta teori pendukung yang berkaitan.

¹ Sukiati. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan : Perdana Publishing, 2017), hal. 83

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kajian ini sangat penting, selain mempunyai manfaat bagi peneliti dalam kajian ilmiah di akademik juga menjawab permasalahan perlu disebarluaskan dalam ranah publik. Secara intensif kehadiran peneliti sebagai pengamat intensif, melihat fenomena dari kacamata ilmiah. Fenomena perubahan struktural fungsional dalam kehidupan sosial. Pengamatan ini di mulai pada tanggal 20 Mei 2023 dan fokus pada fenomena sejarah perjalanan kiprah dakwah Eyang Mualif Notubowono yang ada di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Dari pengumpulan ini akan memperoleh bahan yang akan diolah dengan metodologi penelitian ilmiah secara akademik. Kehadiran pengamat ini akan terus berlanjut sampai dengan penelitian ini guna menjelaskan permasalahan akademik yang telah diangkat oleh peneliti. Sedangkan untuk keakuratan data guna mempunyai kekuatan pada pendapat masyarakat saat melakukan pengamatan.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, peneliti dalam melakukan observasi telah menemukan fenomena sosial keagamaan yang mana akan diangkat sebagai permasalahan akademik dengan intensif pada dakwah keagamaan tokoh lokal terkemuka di daerah tersebut.

Alasan peneliti memilih untuk diangkat sebagai tempat penelitian tidak terlebih dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa Eyang Mualif Notobuwono selaku tokoh keagamaan di daerah tersebut mempunyai karismatik tersendiri, meskipun beliau telah di alam barzah yang dirasakan masyarakat mulai dari amanat dalam hidup

dan juga pesan dalam kehidupan masih membekas dari tranfomasi mulut ke mulut masyarakat setempat dan juga masyarakat di luar Kediri.

Peneliti menfokuskan mengkaji secara mendalam terhadap penelitian tentang kiprah dakwah Eyang Mualif Notobuwono. Dengan fenomena yang ada di masyarakat Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Dakwah Eyang Mualif tidak hanya menebarkan kebaikan kepada orang muslim akan tetapi beberapa orang non muslim juga mempercayai karismatik beliau dalam menjadi kehidupan yang sederhana. Identitas yang menarik dan karismatik ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bahan yang digunakan untuk peneliti dalam penelitian karya ilmiahnya. Data ini akan diolah melalui metodologi penelitian dan akan diuji keabsahanya yang nantinya akan membuat sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini yang bertempat di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri mengambil data *primer* (utama) dengan melakukan wawancara langsung dengan anak ke 2 dan ke 3, yaitu Hadiwiyono Notobuwono dan kang mas Notobuwono.

Data primer diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari artikel, jurnal, skripsi dan buku yang terkait dengan masalah yang dibahas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode *Natural setting* (kondisi alamiah penelitian), Sumber data primer dan sekunder menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan intensif, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan fenomena yang dilakukan oleh setiap peneliti untuk dicatat guna memproses kegiatan keakuratan data penelitiannya. Hal ini mempunyai hubungan yang sangat kuat dalam menunjang kelayakan obyek yang akan diteliti, dengan memastikan peneliti dapat menyelesaikan masalah akademik yang diangkatnya.

Observasi ini untuk mengumpulkan data-data secara akurat dari hasil penelitian, sehingga dalam proses pengumpulan ini perlu ketelitian setiap pengamat, karena keakuratan waktu observasi ini dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. untuk mengumpulkan data sehingga akan mendapatkan data yang valid tentang kiprah dakwah Eyang Muallif Notobuwono.

2. Wawancara

Dalam proses wawancara ini dilakukan dengan cara dialog intensif atau metode *interview* terhadap narasumber utama pada saat penelitian. Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui fenomena sosial keagamaan yang muncul serta bagaimana respon masyarakat terhadap adanya fenomena tersebut. Sebagai pengamat kita bisa tahu dari berbagai pandangan masyarakat tentang fenomena keagamaan yang ada,

dengan meninjau langsung cara bagaimana respon masyarakat dengan kejadian sejarah dan perubahan sosial keagamaan yang ada di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Adapun wawancara yang dilakukan penelitian guna mendapatkan data untuk menunjang validnya data, maka akan dilakukan wawancara kepada:

- a. Keluarga Eyang Mualif Notobuwono.
- b. Tokoh agama setempat.
- c. Perangkat pemerintahan setempat.
- d. Dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data baik yang berbentuk dokumen atau yang secara tertulis yang ditangkap fenomena tersebut yang berisi penjelasan terhadap objek yang diteliti, diantaranya yaitu : letak geografis, tempat makam tokoh keagamaan, wawancara pada saat menggali sejarah, serta foto-foto tentang kegiatan pelaksanaan rangkaian penelitian di Desa Jambean Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Pada rumpun kegiatan melakukan pengelompokan, penelaahan, sistemisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah adalah analisis data. Pada teknik ini, data dilakukan setelah data yang didapatkan dari

sampel melalui instrument yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.²

Sedangkan pada buku Sugiono menjelaskan pada analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga lebih mudah di pahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.³

Pada saat peneliti telah selesai mengumpulkan data maka selanjutnya pemilihan data secara efektif dan disesuaikan dengan fokus analisis permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Secara intensif peneliti menganalisa data yang sudah didapat dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hal tersebut sebagai tindak lanjut peneliti mulai melaksanakan teknik analisa deskriptif kualitatif sesuai penelitiannya. Dengan memberikan menggambarkan data secara sistematis, ringkas, dan sederhana tentang kiprah dakwah Eyang Mualif Notobuwono yang ada di Desa Jambean Kras Kabupaten Kediri.

Adapun langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah proses pemilihan dengan pemusatan perhatian pada titik permasalahan, penyederhanaan, pengabstrakan serta terjadinya transformasi data

² Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91

³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 88

yang muncul dari catatan secara tertulis maupun lisan dari paparan narasumber di lapangan.

2. Paparan atau Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses menyajikan sekumpulan rumpun informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan pengambilan data. Dari penyajian data ini tidak terlepas dari reduksi data, yang merupakan bahan dasar untuk penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama proses di lapangan dengan cara pengumpulan data.

A. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini kegiatan penelitian guna di pertanggungjawabkan atas kebenarannya, untuk itu dalam pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan intensif. Melalui fokus dalam pengamatan fenomena gejala sosial :

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk membangun komunikasi peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. karena dalam ujung tombang keikutsertaan dalam penelitian kualitatif ini, komunikasi dalam membangun kepercayaan antara

peneliti dan juga subyek yang mempunyai peran aktif alam fokus penelitiannya. sehingga hal ini akan membangun komponen yang utuh.⁴

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara rutin dan rajin membaca buku. Selain itu jug aktif membaca jurnal yang berkaitan dengan penelitiannya.

Dengan aktif dalam mencari referensi terdahulu serta mencari sumber informasi dari jurnal dari *website* maka hal ini akan mendorong penulis untuk mempercepat dalam pengerjaan pada penelitiannya.

Penting setiap peneliti dalam melakukan kajian ilmiah ini dengan melihat hasil karya penelitian terdahulu. Sebagai gambaran umum dan juga menjadikan inovasi serta pengembangan pada fokus yang berbeda.

Selain tekun dalam literasi baca secara langsung maupun jurnal ilmiah secara digital, peran peneliti juga tekun dalam penggalian data secara interdisipliner keilmuan yang menjadikan fokus permasalahan. Karena dalam konsep penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka peran pengamat di lapangan juga sangat dibutuhkan.

Membangun hubungan yang kuat sebagai peneliti dengan narasumber, membangun hubungan komunikasi yang bagus dan juga aktif dalam kegiatan yang ada guna menemukan fenomena sosial dakwah keagamaan yang telah ada pada penelitian ini. Fokus dan ketekunan mempermudah dalam pengerjaan penelitiannya.

⁴ Yoki Yusanto. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Journal of Scientific Komunikasi*, 1, Vol.1, (Juli 2019), Hal. 07.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pendekatan yang dilakukan setiap peneliti dengan menggunakan berbagai sumber informasi, teori, metode dan investigasi yang disajikan secara konsisten.⁵ Teknik trianggulasi pada penelitian ini menggunakan teknik perbandingan data uji keabsahannya, sehingga penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Trianggulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan hasil galian informasi yang di peroleh melalui wawancara dengan waktu yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan melalui:

- 1) Membandingkan temuan data dari pengamatan dengan dan narasumber pada rangkain wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi oleh tiap narasumber.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Trianggulasi metode,

Untuk memperoleh data yang data di percaya, pada penelitian kualitatif akan melakukan observasi, wawancara dan sebagai bukti memberikan dokumentasi.⁶

⁵ Anis Chariri. “Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif “,Article <https://www.google.com/search?q=Anis+Chariri.+%E2%80%9CLandasan+Filsafat+Dan+Metode+Penelitian+Kualitatif+%E2%80%9C&aq=Anis+Chariri.+%E2%80%9CLandasan+Filsafat+Dan+Metode+Penelitian+Kualitatif+%E2%80%9C&aqs=chrome..69i57.487j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8> diakses pada tanggal 28 agustus 2023, hal. 10.

⁶ Wahid Murni. “Pemapaaran Metode Penelitian Kualitatif”, Artikel <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf> di akses pada tanggal 28 Agustus 2023, hal. 12.

B. Tahapan lapangan

Lexy J.Moeleong berpendapat setiap peneliti dalam tahapannya dengan pertimbangan yang perlu dipahami, seperti halnya etika penelitian lapangan, yaitu:⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Di tahap awal sebagai peneliti akan melakukan observasi, guna menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian ilmiah, konsultasi untuk menentukan permasalahan yang tepat untuk di kaji dan menjadikan permasalahan akademik, mengurus izin penelitian serta seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kemudian pada tahap di lapangan, setelah melakukan observasi sementara maka membuat latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan sebagai pengamatan sambil mengumpulkan data dari mulai fenomena, pengembangan, perubahan dan perilaku sosial di masyarakat.

3. Tahap Analisis Data

Lalu pada tahap analisa data ini peneliti fokus pada hasil menelaah seluruh data yang di dapat di lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi, membuat rumpun variable sesuai dengan teori, dan terakhir pemeriksaan keabsahan.

⁷ Noviani Tri. *Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ekonimi dan Bisnis Universitas Negeri, Yogyakarta, 2018).

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan hasil penelitian dalam bentuk narasi deskriptif dan sistematis. dengan melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, serta melakukan perbaikan hasil konsultasi.